

**PENGARUH NORMA RELIGIUS, PENGETAHUAN PRODUK,
DAN LITERASI HALAL TERHADAP KEPUTUSAN
MENGKONSUMSI MAKANAN BERLABEL HALAL
(STUDI DI KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FIRDA ANGELIA MUTIARA PABETA

4119097

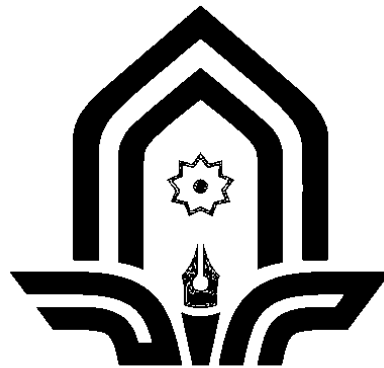
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH NORMA RELIGIUS, PENGETAHUAN PRODUK,
DAN LITERASI HALAL TERHADAP KEPUTUSAN
MENGKONSUMSI MAKANAN BERLABEL HALAL
(STUDI DI KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

FIRDA ANGELIA MUTIARA PABETA

4119097

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Angelia Mutiara Pabeta

Nim : 4119097

Judul Skripsi : Pengaruh Norma Religius, Pengetahuan
Produk, dan Literasi Halal Terhadap
Keputusan Mengkonsumsi Makanan
Berlabel Halal (Studi Di Kota Pekalongan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan



Firda Angelia Mutiara Pabeta

NIM. 4119097

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hendri Hermawan Adi Nugraha, M.S.I

Perumahan De Afta Residence, Blok A5, Winong, Gejlig, Kajen, Kab.Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Firda Angelia Mutiara Pabeta

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Firda Angelia Mutiara Pabeta**

NIM : **4119097**

Judul Skripsi : **Pengaruh Norma Religius, Pengetahuan Produk, Dan Literasi Halal Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Berlabel Halal (Studi Di Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Hendri Hermawan Adi Nugraha, M.S.I

NIP. 198703112019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Firda Angelia Mutiara Pabeta**
NIM : **4119097**
Judul Skripsi : **Pengaruh Norma Religius, Pengetahuan Produk,
Dan Literasi Halal Terhadap Keputusan
Mengkonsumsi Makanan Berlabel Halal (Studi Di
Kota Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adi Nugraha, M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Tsalis Syaifuddin, M.Si.

NIP. 198708032018011002

Penguji II

Aditya Agung Nugraha, M.E.

NIP. 199008112019031008

Pekalongan, 10 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197302201999032001

MOTTO

“Karena sesungguhnya, dengan kesulitan aka nada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah:5)

“Dan barang siapa yang menaruh seluruh kepercayaannya kepada Allah

(Tuhan), maka Dia akan mencukupi mereka”

(QS. At-Talaq: 3)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpaham nikmat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah (S.E) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bisa memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacannya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil dan non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu bapak Fictor Firdaus Pabeta dan ibu Santi Rusniah yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan nasihat serta perhatian dengan penuh kasih sayang kepada penulis.
2. Kakak saya yaitu Maulana Bachtiar Pabeta yang senantiasa selalu memberikan semangat dan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugrah, S.E.I., M.S.I yang telah meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi

ini. Terimakasih atas semua saran yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi.

5. Dosen wali yaitu bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I yang senantiasa membimbing dari awal pertemuan sampai pengerjaan skripsi ini selesai.
6. Sahabat serta teman-teman saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

ABSTRAK

FIRDA ANGELIA MUTIARA PABETA, Pengaruh Norma Religius, Pengetahuan Produk, dan Literasi Halal Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Berlabel Halal (Studi di Kota Pekalongan).

Produk makanan dan minuman yang beredar di masyarakat masih banyak yang belum memiliki serifikasi halal. Masyarakat dituntut untuk berhati-hati dalam memilih produk yang akan dikonsumsi. Konsumsi merupakan pemakaian barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup. Keputusan mengkonsumsi adalah proses pengambilan keputusan atas suatu barang atau jasa yang akan dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan serta meraih kepuasan. Keputusan mengkonsumsi dapat dipengaruhi Norma Religius, Pengetahuan Produk, dan Literasi Halal. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi pengaruh Norma Religius, Pengetahuan Produk, dan Literasi Halal terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Berlabel Halal (Studi di Kota Pekalongan).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer melalui kuesioner yang diedarkan secara langsung kepada masyarakat Kota Pekalongan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah sampelnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Analisis klasik regresi dilakukan setelah model tidak mengalami gejala-gejala asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Norma Religius berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi, Pengetahuan produk tidak berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi, Literasi halal berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi, dan keseluruhan variabel berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal di Kota Pekalongan.

Kata Kunci: Norma Religius, Pengetahuan Produk, Literasi halal, dan Keputusan Mengkonsumsi.

ABSTRAK

FIRDA ANGELIA MUTIARA PABETA, The Effect of Religious Norms, Product Knowledge, and Halal Literacy on the Decision to Consume Halal Labeled Food (Study in Pekalongan City).

There are still many food and beverage products circulating in the community that do not have halal certification. Society is required to be careful in choosing the product to be consumed. Consumption is the purchase of goods or services in order to meet the needs of life. The decision to consume is the process of making a decision on an item or service to be consumed to meet needs and achieve satisfaction. The decision to consume can be influenced by Religious Norms, Product Knowledge, and Halal Literacy. This study aims to fulfill the influence of Religious Norms, Product Knowledge, and Halal Literacy on the Decision to Consume Halal Labeled Food (Study in Pekalongan City).

This study used a quantitative approach with primary data through questionnaires which were circulated directly to the people of Pekalongan City. The sample in this research is 100 respondents using the Slovin formula to determine the number of samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is done with partial statistical tests (t test) and simultaneous tests (f test). Classical regression analysis was performed after the model did not experience classic assumption symptoms such as normality, multicollinearity, and heteroscedasticity.

The results showed that religious norms had an effect on consumption decisions, product knowledge had no effect on consumption decisions, halal literacy had an effect on consumption decisions, and all variables simultaneously had an effect on decisions on consuming halal labeled food in Pekalongan City.

Keywords: Religious Norms, Product Knowledge, Halal Literacy, and Consuming Decisions.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang akademik dan kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga.
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UN. KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, S.E.I., M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

7. Seluruh dosen jurusan ekonomi syariah UIN. KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama mengikuti perkuliahan, serta staf dan pegawainya.
8. Diri sendiri yang telah berusaha keras demi mencapai titik ini.
9. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Victor Firdaus Pabeta serta Ibu Santi Rusnisi yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak saya Maulana Bachtar Pabeta yang selalu memberikan semangat dan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman terdekat yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi serta doanya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak-pihak lainnya yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap kepada Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 13 Juni 2023



Firda Angelia Mutiara Pabeta

NIM. 4119097

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat.....	13
D. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II LANDASAN TEORI	 16
A. Landasan Teori	16
1. Teori Tindakan Beralasan (<i>Theory of Reasoned Action</i>) ..	16
2. Keputusan Mengkonsumsi Produk.....	17
3. Norma Religius.....	21
4. Pengetahuan Produk	23
5. Literasi Halal	27
6. Definisi Makanan Halal.....	28
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis	41
 BAB III METODE PENELITIAN	 45
A. Jenis Penelitian	45
B. Pendekatan Penelitian.....	45
C. Setting Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
1. Populasi	46

2. Sampel	46
E. Variabel Penelitian	47
F. Sumber Data	40
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Metode Analisis Data	51
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Kota Pekalongan	58
B. Deskripsi Data	63
C. Analisis Data	72
1. Uji Instrumen.....	72
1. Uji Asumsi Klask	74
2. Analisis Regresi Linear Berganda	77
3. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemena konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	!	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ : kataba

ذَكَرَ : zukira

يَذْهَبُ : yazhabu

3. Ta'marbuah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulaṭfāl

طَاحَةٌ - talhah

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْجَلَالُ - al-jalālu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ - an-nau'

إِنَّ - inna

شَيْئٌ - syai'un

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Beredarnya Makanan Kurang Baik di Kota Pekalongan	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	48
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	65
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	66
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	67
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Penghasilan.....	68
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Terkait Variabel Norma Religius	70
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Reponden Terkait Variabel Pengetahuan Produk.....	70
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Terkait Variabel Literasi Halal	71
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Terkait Variabel Keputusan Mengkonsumsi	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Norma Religius	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Produk.....	73
Tabel 4.12 Hasl Uji Validitas Literasi Halal	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Keputusan Mengkonsumsi	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel 4.19 Hasil Uji T.....	78
Tabel 4.20 Hasil Uji F.....	80
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	39
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	I
Lampiran 2 Data Tabulasi Responden	V
Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Data Menggunakan SPSS 24	X
Lampiran 4 R Tabel <i>Product Moment</i> pada Signifikansi 0,05 (<i>Two Tail</i>).....	XVII
Lampiran 5 T Tabel.....	XVIII
Lampiran 6 Dokumentasi.....	XX
Lampiran 7 Daftar RiwayatHidup.....	XXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia. Jumlah penduduk kelas menengah atas sebesar 50 juta dan 120 juta penduduk merupakan *aspiring middle class* (kelas menengah harapan) yakni kelompok yang tidak lagi miskin dan menuju kelas menengah yang lebih mapan. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara sasaran merek-merek asing. Merek-merek makanan asing tersebut berasal dari negara-negara minoritas muslim yang kurang memperhatikan kehalalan seperti Inggris, dan China. Studi dalam konteks pengakuan kehalalan terhadap produk halal, khususnya dalam produk makanan halal perlu diperiksa lebih lanjut. Produk halal yang beredar harus diakui sebagai symbol kebersihan, keamanan, dan kualitas tinggi bagi konsumen khususnya bagi konsumen muslim (Pangestuti, 2019).

Jumlah penduduk di Kota Pekalongan mempersentasikan kondisi penduduk di Indonesia secara umum. Wilayah Kota Pekalongan dengan besar wilayah seluas 4.525 Ha atau 45,25 Km² mayoritas penduduk beragama Muslim sebesar 305 329,00. Banyaknya jumlah penduduk Muslim di Kota Pekalongan dan menempatkan Islam sebagai agama mayoritas tidak menjadikan jaminan terlepas dari persoalan di dalam permintaan produk maupun jasa (pekalongankota.bps.go.id). Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah pemilihan produk makanan

halal. Produk makanan dan minuman yang tercatat telah tersertifikasi halal menurut LPPOM MUI, yaitu 500 ribu, dan sebanyak 1,6 juta pelaku usaha makanan dan minuman yang sudah teregistrasi di LPPOM MUI, dan 1,1 juta makanan dan minuman yang belum tersertifikasi halal, hal ini berarti masih banyak produk makanan dan minuman yang belum memiliki sertifikasi halal yang beredar di masyarakat yang di jual di supermarket, pasar, maupun toko (www.halal.org).

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa konsumsi produk halal di Indonesia khususnya masih sangat rendah. Semestinya labelisasi produk halal mencapai jumlah yang sama besar dengan populasi umat muslim di Indonesia. Dengan banyak beredarnya produk-produk kategori non-halal dan subhat (diragukan kehalalannya) di tengah-tengah masyarakat mengidentifikasikan bahwa konsumsi halal masyarakat Indonesia masih rendah. Masyarakat beranggapan bahwa tinggal di negara dengan mayoritas jumlah penduduknya muslim telah secara otomatis produk yang beredar di masyarakat yaitu produk halal. Namun pada kenyataannya tidak demikian, dan masyarakat dituntut untuk berhati-hati dalam memilih produk yang akan dikonsumsi serta memiliki pengetahuan akan produk. Penelitian terdahulu menyebutkan, konsumen harus melihat label pada kemasan makanan yang dikonsumsi untuk mengetahui lebih detail tentang produk-produk dan untuk selalu berhati-hati dalam mengonsumsi makanan (Janah, 2020).

Banyaknya produk-produk non-halal dan subhat yang beredar ditengah masyarakat tanpa dipungkiri disebabkan oleh perkembangan teknologi. Termasuk teknologi pembuatan pangan (Syah, 2018). Sebagai contoh, dahulu orang membuat roti cukup hanya menggunakan bahan dasar tepung terigu, ragi dan air. Akan tetapi, sekarang tidak cukup dengan bahan dasar tepung dan gula saja, tetapi perlu tambahan bahan lainnya yang disebut dengan bahan tambahan makanan seperti *shortening* (metega putih), perisa atau flavor (bahan untuk menimbulkan rasa atau aroma tertentu), dan *anticaking agent*. Bagi orang awam, bahan-bahan tersebut tentu tidak menimbulkan pertanyaan akan asal tidak dianggap berbahaya dan sah saja untuk dikonsumsi, namun berdasarkan penelitian para ahli diketahui bahwa bahan-bahan tambahan tersebut *shortening* ada yang mengandung lemak babi atau bahan yang dapat berasal dari lemak babi yang diperoleh melalui raksi kimia dengan menggunakan bahan awal yang berasal dari babi. Sehingga butuh usaha yang cukup teliti untuk mengetahui mana yang halal (tidak mengandung unsur babi) dan mana yang haram) (Rochmanto, 2014).

Walaupun mayoritas penduduk memeluk agam Islam, bukan berarti makanan dan minuman yang beredar secara luas merupakan produk yang halal untuk dikonsumsi masyarakat. Munculnya produk-produk haram dimasyarakat tercermin dari banyaknya kasus tentang permasalahan produk halal yang terjadi di Kota Pekalongan. Berikut kasus permasalahan produk halal yang dirangkum dalam tabel.:

Tabel 1. 1 Kasus Beredarnya Makanan yang Kurang Baik di Kota Pekalongan

No	Kasus	Keterangan
1	Kasus Mewaspada peredaran makanan dan minuman kemasan kedaluarsa.	Tim gabungan yang terdiri atas pemkab dan kepolisian setempat menyita sejumlah makanan dan minuman tidak layak konsumsi yang dijual oleh para pedagang di pasar. (Sumber: https://www.republika.co.id .)
2	Kasus Mi tanpa label halal beredar ditoko Swalayan Pekalongan.	Tim gabungan Diserindakop, Dinas Kesehatan melakukan sidak ke Swalayan yang ada di Pekalongan yang berada di jalan Gatot Subroto dengan menemukan belasan mi instan yang tidak menyertakan deskripsi produk dalam bahasa Indonesia dan tidak memiliki label halal. Tim petugas juga melakukan sidak ke Carefour dan menemukan produk impor dari Tiongkok seperti 30 bungkus mi cepat saji merek Nongshin, dan 38 mi instan merek Wai Wai yang tidak mencantumkan bahasa Indonesia, tanggal kedaluarsa, dan label halal. (Sumber: www.jateng.antaranews.com)
3	Kasus Penerbit Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) di Kabupaten Pekalongan.	Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) BBPOM di Semarang bersama dengan petugas dari Ditreskrimsu Polda Jateng Kembali menertibkan ratusan barang bukti berupa Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) dari pemilik usaha yang berada di Desa Tanjung, Kabupaten Pekalongan. (Sumber: www.pom.go.id .)
4.	Dinkes Imbau Masyarakat Kota Pekalongan Hati-hati Konsumsi Jajanan Kemasan	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan tengah membawa sampel jajanan yang diduga menjadi penyebab keracunan ke Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (POM) Semarang. (Sumber: https://jateng.garudacitizen.com)
5	Masih Ditemukan Bahan Makanan	Tim Sistem Keamanan Pangan Terpadu (SKPT) Kota Pekalongan melakukan

	Berbahaya	sidak ke enam pasar tradisional. Sidak tersebut dilakukan untuk mengantisipasi pemakaian bahan berbahaya pada bahan makan seperti boraks, formalin, dan pestisida. Beberapa pasar yang disidak yaitu pasar banyu urip, podosugih, anyar, kraton, sorengen, dan grogolan. (Sumber: https://jatengprov.go.id)
6	Gelar Sidak, Pengawasan, Puluhan Makanan Kadaluwarsa Disita	Tim gabungan yang terdiri dari Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dindakop-UKM), Satpol PP, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Pertanian dan pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi dan Informatika, dan Bagian Humas Setda Kota Pekalongan. Tim gabungan menemukan beberapa kemasan rusak bahkan kedaluwarsa. (Sumber: https://jatengprov.go.id)
7	Sidak Makanan dan Minuman	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dan BPOM mengunjungi pasar-pasar Tradisional dan Swalayan untuk meninjau langsung makanan dan minuman. Peninjauan langsung terkait masa kedaluarsa dan kelayakan kemasan seperti penyok kaleng, dan sobeknya kemasan makan. (Sumber: https://dinkes.pekalongankota.go.id)
8	Kasus Permen Beracun yang Tewaskan Bocah Pekalongan.	Adanya dugaan permen beracun yang menewaskan seorang bocah usai memakannya, langsung ditindaklanjuti jajaran Polres Kota Pekalongan. Polisi langsung mengamankan barang bukti permen coklat, diwarung yang masih tetangga korban. korban Jesika Puti (5) warga Panjang wetan, Gang 1 Kecamatan Pekalongan Utara (meninggal duna) dan Nur Syafia Rahma (5) masih dalam perawatan. (Sumber: https://news.detik.com)
9	Kasus Mi Berformalin di Pekalongan	Polres Pekalongan Kota menindaklanjuti hasil inspeksi Satuan Tugas (Satgas) Pangan serta petgas Badan Pengawas

		Obat dan Makanan (BPOM). Diungkapkan bahwa telah beredar mi berformalin di sejumlah pasar tradisional setempat. (Sumber: https://batiktv.pekalongankota.go.id)
--	--	---

Saat ini banyak produk-produk makanan dan minuman yang dijual dipasaran yang mengandung bahan baku yang diharamkan bahkan tidak ada perlabelan yang jelas, komposisi yang tertera pada kemasan yang tidak menggunakan bahasa Indonesia (Janah, 2020). Hal ini tentunya akan merugikan konsumen muslim, karena bisa produk yang mereka beli atau konsumsi bukan merupakan produk halal

Bagi masyarakat muslim, makanan menjadi salah satu hal penting mengingat makanan merupakan kebutuhan primer (pokok) sehari-hari. Kebanyakan masyarakat konsumen mengutamakan cita rasa makanan dan kurang memperhatikan kehalalannya. Sejalan dengan ajaran syariah Islam, konsumen muslim menginginkan agar produk-produk yang dikonsumsi terjamin kehalalannya dan kebersihannya. Dalam ketentuan halal, haram, thayyib dan subhat. Terkandung nilai spiritual yang mencerminkan keluhuran budi pekerti dan akhlak seseorang. Oleh karenanya, syariat Islam menaruh perhatian yang sangat tinggi dalam menentukan makanan dan minuman halal, haram maupun meragukan (subhat) (Rahman, 2019).

Islam telah mengatur banyak hal mengenai halal dan haram dibidang makanan. Halal adalah sebuah konsep atauran prinsip agama Islam, yang digunakan untuk menyatakan bahwa sesuatu hal diijinkan atau

dilarang untuk dikonsumsi oleh Muslim dengan dasar dari Al-Qur'an dan Hadist, atau Ijtihad (kesepakatan ulama) (Rizka et al., 2018). Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 173.

“ Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang-binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah”.

Maknanya, seorang muslim diharamkan untuk mengonsumsi bangkai, darah, daging babi, dan binatang-binatang yang (ketika disembelih) menyebut nama selain Allah, karena seorang muslim mengkonsumsinya banyak mudharat atau keburukan yang dapat mengancam diri kita.

Menurut hadis yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari Muslim, Rasulullah SAW bersabda: *“Sesungguhnya sesuatu yang halal itu sudah jelas., dan sesuatu yang haram itu sudah jelas, diantara keduanya terdapat sesuatu yang samar tidak diketahui oleh kebanyakan orang. Siapa yang mencegah dirinya dari yang samar makai ia telah menjaga agama dan kehormatannya. Dan siapa yang terjerumus dalam hal yang samar itu berarti ia telah jatuh dalam haram. Seperti orang penggembala yang menggembala hewan ternaknya di sekitar daerah terlarang, dikhawatirkan lambat laun akan masuk ke dalamnya. Ketahuilah, setiap raja memiliki area larangan, dan area larangan Allah adalah apa-apa yang telah diharamkannya. Ketahuilah, bahwa terdapat di dalam tubuh terdapat segumpal daging, bila ia baik maka akan baik seluruh tubuh.*

Namun bila ia merusak maka akan rusaklah seluruh tubuh, ketahuilah ia adalah hati (HR. Al-Bukhari)” (Rizka et al., 2018).

Berdasarkan Ayat Al-Qur'an dan Hadist di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang muslim wajib hukumnya mengkonsumsi segala sesuatu yang halal, dan menjauhkan diri dari yang haram. Produk halal dipahami sebagai produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang dapat diterima oleh masyarakat muslim dan sesuai dengan syariat Islam. Bagi konsumen muslim, makanan dan minuman halal berarti produk tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh hukum syariah, sedangkan untuk konsumen non muslim, produk tersebut melambangkan symbol produk kebersihan, kualitas, dan keamanan ketika diproduksi secara ketat di bawah jaminan halal. Jadi produk halal tersebut bukan hanya dapat diterima oleh masyarakat muslim saja melainkan masyarakat non muslim (Pangestuti, 2019).

Makanan adalah kebutuhan primer yang menunjang aktifitas fisik manusia. Dalam bidang gizi, makanan adalah bahan selain obat, mengandung zat-zat gizi dari atau unsur-unsur atau ikatan kimia yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, dan berguna bila dimasukkan kedalam tubuh. Pengetahuan mengenai makanan halal sangat penting bagi masyarakat umum, terutama umat Islam, karena perilaku konsumen manusia sangat bergantung dari apa yang dimakannya (Nanda & Ikawati, 2020).

Islam memerintahkan dalam hal memenuhi kebutuhan seperti mengkonsumsi produk makanan harus memperhatikan beberapa kriteria sesuai dengan syariat Islam yaitu: (1) makanan halal secara zatya, yaitu bahan dasar dari makanan itu harus halal, (2) makanan secara halal diprosesnya, yakni bahan makanan ketika di olah tidak mengandung unsur-unsur haram seperti babi, alkohol, darah, dan lain sebagainya, (3) makanan halal secara memperolehnya, yakni makanan diperoleh dengan cara baik bukan dengan cara bathil (Chairunnisyah et al., 2020).

Saat ini konsumen muslim semakin sadar akan keberadaan makanan halal. Kesadaran umat muslim bukan hanya terkait bahwa suatu produk makanan adalah halal. Tetapi mereka juga memiliki kesadaran dan rasa keingintahuan yang terdalam terkait itegrasi status halal yang dihasilkan oleh sebuah podusen yang mencangkup semua kegiatan yang terlibat disepanjang rantai produksi dan pemasokan sehingga berbagai produk yang mereka beli benar-benar halal (Purnasari, 2018).

MUI (Majelis Ulama Indonesia) adalah Lembaga yang kompetensi untuk menjamin kehalalan suatu produk, dalam kerjanya MUI dibantu oleh LPOM (Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika). Lembaga ini dibentuk untuk membantu Majelis Ulama Indonesia dalam menentukan kebijaksanaan, merumuskan ketentuan-ketentuan, rekomendasi dan bimbingan yang menyangkut pangan, obat-obatan dan kosmetika sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan kata lain LPPOM-MUI didirikan untuk memberikan rasa tentram pada umat tentang produk

yang dikonsumsi. Lembaga inilah yang berwenang memberikan sertifikat halal pada perusahaan yang mencantumkan label halal. Label halal di Indonesia diperoleh melalui uji halal sertifikasi produk yang dilakukan oleh LPPOM-MUI, bukan sembarangan produk yang bisa menempelkan label halal yang dikeluarkan oleh lembaga pembantu dari MUI tersebut, hanya produk yang sudah tersertifikasi halal saja yang dapat mencantumkan label halal pada produk yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan (Seri Murni, 2021).

Dimana produsen wajib mencantumkan sertifikasi halal dari otoritas dalam hal ini Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH). Produsen bertanggung jawab terhadap produk yang diedarkan, dan masyarakat mempunyai hak untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai produk yang beredar. sedikitnya ada 8 jenis informasi yang bisa diperoleh konsumen melalui label halal kemasan, dalam hal ini kemasan produk pangan, yaitu sertifikat halal, nama produk, informasi gizi, tanggal kedaluarsa, identifikasi asal produk, berat dan kandungan isi serta tanda-tanda kualitas lainnya. Informasi tersebut sangat penting untuk diperhatikan oleh masyarakat agar tidak salah beli (Azizah, 2019).

Norma Religius digunakan sebagai variabel pada penelitian ini karena norma religius merupakan nilai-nilai yang mengharuskan seseorang mempercayai untuk mengikuti aturan yang berlaku. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengemas produk-produk makanan label halal yang sesuai dengan aturan agama tertentu. Seorang dengan tingkat religius yang

tinggi akan senantiasa menunjukkan dengan perilaku yang sesuai dengan rambu-rambu agama, agama adalah indikator yang penting bagi pengambilan keputusan apapun, dimana agama adalah fondasi yang membentuk kepribadian seseorang untuk berperilaku sesuai hukum dan budaya (Sandari, 2020).

Pengetahuan produk digunakan sebagai variabel pada penelitian ini karena pengetahuan produk seorang konsumen dinilai dapat mempengaruhi keputusan seorang konsumen. Seorang yang telah mengerti akan produk, baik ciri maupun atribut produk akan setia selalu membeli produk tersebut. pengetahuan produk penting digunakan untuk mengetahui apakah seorang calon konsumen paham mengenai barang yang akan dibelinya, apakah barang tersebut benar-benar halal , dan apakah konsumen paham dimana bisa memperoleh barang tersebut (Rochmanto, 2014).

Literasi halal digunakan sebagai variabel pada penelitian ini karena literasi halal merupakan suatu pengetahuan dan pemahaman bagi seseorang tentang suatu produk yang dikonsumsi. Halal atau haramnya suatu produk tidak hanya melihat dari label halal saja, pemahaman produk bagi seseorang yang mengkonsumsinya juga penting. Literasi halal menjadi kemampuan dalam membedakan barang dan jasa baik halal atau haram dengan berlandaskan hukum islam (syariah) (Pratama & Hartati, 2020).

Keputusan mengkonsumsi digunakan sebagai variabel pada penelitian ini karena keputusan mengkonsumsi merupakan suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari menganalisa atau pengenalan sumbu penggunaan barang dan jasa yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan tujuan seseorang mengkonsumsi adalah agar diperolehnya kepuasan setinggi-tingginya dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhinya berbagai macam keperluan baik kebutuhan primer, sekunder maupun kebutuhan jasmani dan rohani (Prahesti, 2018).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imelda Putri, dkk. Menunjukkan bahwa secara simultan variabel Literasi, Religiusitas berpengaruh secara signifikan Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Kaki Lima di Universitas Islam Bandung. Penelitian yang dilakukan oleh Ghina Arum Prahesti menunjukkan bahwa variabel labelisasi halal, Pengetahuan Produk, dan Religiusitas berpengaruh signifikan positif terhadap konsumsi makanan cepat saji. Penelitian yang dilakukan Widya Ayu Sandari menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Produk, Norma Religius berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui fakta mengenai pengaruh dari norma religius, pengetahuan produk dan labelisasi halal terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal. Selain itu adanya perbedaan

penelitian terdahulu sehingga penulis ingin menguji Kembali faktor tersebut dengan objek yang berbeda dari terdahulu serta tempat penelitian yang berdeda dari sebelumnya. Dimana dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk memilih masyarakat kota Pekalongan sebagai objek penelitian .

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memutuskan untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Norma Religius, Pengetahuan Produk dan Liteasi Halal Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Berlabel Halal (Studi di Kota Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah norma religius berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal?
2. Apakah pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal?
3. Apakah literasi halal berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal?
4. Apakah norma religius, pengetahuan produlk dan literasi halal berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh norma religius terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi halal terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal.
4. Untuk menganalisis pengaruh norma religius, pengetahuan produk, dan literasi halal terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan penelitian tersebut, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil, yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Sebagai bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan khusus mereka yang tertarik pada kasus ini atau dapat digunakan sebagai pembangunan lebih lanjut.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penulisan, penelitian ini disusun dalam lima bab untuk membantu mempermudah peneliti dan pemahaman dengan susunan bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Landasan Teori

Menjelaskan pembahasan semua variabel yang didasarkan pada teori, telaah Pustaka, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan mengenai hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) yang meliputi deskripsi data, profil responden, karakteristik responden, deskripsi tanggapan responden, serta analisis data (uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi).

5. Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian sasaran-sasaran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan berkaitan dengan Norma Religius, Pengetahuan Produk, dan Literasi Halal terhadap Keputusan Mengkonsumsi Makanan Berlabel Halal (Studi di Kota Pekalongan), dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Norma religius secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal di Kota Pekalongan.
2. Pengetahuan produk secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal di Kota Pekalongan.
3. Literasi halal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal di Kota Pekalongan.
4. Norma religius, pengetahuan produk, dan literasi halal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengkonsumsi makanan berlabel halal di Kota Pekalongan.
5. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,495 yang menunjukkan bahwa variabel independent Norma Religius, Pengetahuan Produk, dan Literasi Halal dapat menjelaskan variabel dependen keputusan mengkonsumsi sebesar 49,5% sedangkan sisanya sebesar 50,5% dijelaskan variabel lain diluar model.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti, hal ini disebabkan oleh:

1. Keterbatasan pada variabel yang digunakan, yaitu variabel norma religius, pengetahuan produk, dan literasi halal. Sehingga masih ada kemungkinan terdapat factor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan mengkonsumsi.
2. Keterbatasan waktu penelitian serta peneliti menggunakan sumber data dari kuesioner yang disebarakan pada responden dan terkadang responden kurang maksimal dalam memberikan jawaban.

Sehingga berdasarakan keterbatasan penelitian tersebut, perlu disampaikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan keterbatasan dalam penelitian ini dapat disempurnakan dan dikemabangkan antara lain dengan:
 - a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keputusan mengkonsumsi dengan menambahkan variabel lainnya sebagai variabel dependen, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran lebih luas serta sangat dimungkinkan variabel lain mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan mengkonsumsi.
 - b. Menambah waktu pengamatan yang lebih Panjang sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil analisis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Azizah, S. N. (2019). Perlindungan Konsumen Muslim Melalui Pencantuman Sertifikasi Dan Label Halal Pada Produk Pangan Non Kemasaan. *Jurnal Ilmu Hukum, Vol. III*,(No. 1), hlm 40.
- Chairunnisyah, K., AK, M. F., & Wathan, H. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Ibu Muslim Kota Medan Dalam Mengkonsumsi Produk Makanan Halal. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), Vol. 1, No.*
- Di, I., & Tinggi, P. (2022). *Fikrah: Journal of Islamic Education, Vol. 6 No. 1 June 2022*. 6(1), 1–16.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Halal, P. L., & Dan, M. (2020). *Produk Kosmetik (Studi pada Muslimah di Kota Malang) Jurnal Ilmiah*.
- Hendryadi, S. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Kencana.
- Indrianto, N., & Sutomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ivanto, O., & Sujana. (2020). Pengaruh Desain Produk, Pengetahuan Produk, Dan Kesadaran Merek Terhadap Minat Beli Produk Eiger (Survey Persepsi Komunitas Pecinta Alam di Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, Vol.8 No.2*.
- Janah, T. N. (2020). Upaya Perlindungan Konsumen Muslim Dan Non-Muslim Melalui Sertifikasi Halal Dan Transparansi Komposisi Produk Makanan. *Islamic Rivew: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman, Vol. 9, No.*
- Juanda, B. (2009). *Ekonometrika Pemodelan dan Pendugaan*. Bogor: IPB Press.
- Jurnal, L. A., Pemikiran, P., Setyowati, A., Anwar, M. K., & Surabaya, U. N. (2022). Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun Agama Islam merupakan pedoman hidup manusia yang diturunkan oleh Allah mengatur sistem perdagangan internasional , hal ini telah memberikan dampak pada Gambar 1 . *Grafik Trend Produk Halal Tahun 2017-2020* . 16(1), 108–124. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal>.

- Karim, Muchit, A. (2013). Perilaku Konsumsi Muslim Perkotaan Dalam Mengonsumsi Produk Halal. Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementrian Agama RI. Jakarta.
- Kurniawan, D., Sumarji. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Sikap, dan Norma Subyektif Terhadap Perilaku Konsumen Muslim Dalam Konsumsi Produk Pangan Halal di Kabupaten Nganjuk. *Magister Agribisnis*. 18 (1).
- Lasimpala, L., Nuryani, N., Ramadhani, F., & Kau, M. (2021). Gambaran Pola Makan dan Pengetahuan Sindrom Metabolik pada Kelompok Dewasa. *Gorontalo Jurnal of Nutrition and Dietetic*, 1 (2), 64 - 73.
- Mahyarni. (2013). Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku. *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13–23. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/17/13%0Ask25>
- Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Octavia, M. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku Mengenai Produk Farmasi Halal Pada Apoteker Di Apotek Kota Yogyakarta; Relationship Levels Of Knowledge On Attitudes. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*. 7 (3).
- Muhammad. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustofa, I. (2016). *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Jakarta: RajawaliPers.
- Nanda, K. F., & Ikawati, R. (2020). Hubungan Persepsi Label Halal MUI Terhadap Minat Beli Produk Makanan Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal of Food and Culinary*, Vol.3, No.
- Novitasari, S. I. R., Fikriyah. K. (2023). Pengaruh Literasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Halal Mahasiswa Ekonomi Islam Se Jawa Timur. *Ad- Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 7 (1). Doi: 10.3086/ad.v7i.3963.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Andi.
- Pamungkas, N. L., Ibdalsyah, I., & Triwoelandari, R. (2021). Pengaruh Islamic Branding, Celebrity Endorser, dan Pengetahuan Produk terhadap Keputusan

- Pembelian Konsumen Kosmetik Wardah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(2), 100–114. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.539>
- Pangestuti, E. (2019). Pengaruh Religiusitas Sertifikasi Halal Bahan Produk Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No.
- Prahesti, G. A. (2018). Pengaruh Labelisasi Halal, Pengetahuan Produk , Dan Religuitas Terhadap Keputusan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 7(1).
- Prakosa, Y. B., & Tjahjaningsih, E. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Produk Terhadap Proses Keputusan Pembelian Sepeda Lipat di Kota Semarang. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 361–374. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.189>
- Pratama, D. B., & Hartati, N. (2020). Pengaruh Literasi Halal Dan Religiositas Terhadap Konsumsi Produk Halal Pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Finansha- Journal of Sharia Financial Manajement*, Volumen 1, 1–12.
- Purnasari, N. (2018). Menilai Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Pada Perilaku Beli Generasi Muda Terhadap Produk Pangan Halal. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol. 6, No, hlm. 67.
- Rahman, A. (2019). Potensi Industri Produk Makanan Halal di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.1 No.1.
- Rahmat, Okspendri, C., Sanjaya, Vicky., F. (2022). Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Minat Pembelian Produk Berlabel Halal Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Taujidi Jurnal Ekonomi Syariah*. 4 (2).
- Rizka, S. K., Purnamadewi, Y. L., & Hasanah, N. (2018a). Produk Roti dalam Pola Konsumsi Pangan dan Keberadaan Label Halal dalam Keputusan Konsumsi Masyarakat (Kasus: Kota Bogor). *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 6, No.
- Rizka, S. K., Purnamadewi, Y. L., & Hasanah, N. (2018b). Produk Roti dalam Pola Konsumsi Pangan dan Keberadaan Label Halal dalam Keputusan Konsumsi Masyarakat (Kasus: Kota Bogor). *Al-Muzara'ah*, 6(1), 15–27.

<https://doi.org/10.29244/jam.6.1.15-27>

- Robustin, T. P., & Fauziah, A. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Word of Mouth. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis III (SNMB3)*, 94–101.
- Rochmanto, B. Al. (2014). Pengaruh pengetahuan produk dan norma religius terhadap sikap konsumen dalam niat mengkonsumsi produk makanan dan minuman halal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, p, 30–31.
- Sandari, W. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Norma Religius Terhadap Keputusan Mengonsumsi Produk Makanan Berlabel Halal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Schiffman, K. (2010). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Indek.
- Seri Murni, N. F. (2021). Pengaruh Labalisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Makanan Ringan (Studi Komparatif Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 8, No, hlm. 21.
- Shafie, A., Nazri, M. A., & Haziyah Hussin. (2019). Makanan Halal Menurut Perspektif Islam & Kepentingan Pelabelan. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences*, 2(3), 70–84.
- Siregar, S. (2010). *metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014a). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014b). *Metode Penelitian Kuantitatif akualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suprayitno, A., Rochaeni, S., & Purnomowati, R. (2015). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan

Pembelian pada Restoran Gado-gado Boplo (Studi Kasus Restoran Gado-gado Baplo Panglima Polim Jakarta Selatan). *Jurnal Agribisnis*, 9(2), 177 - 214.

Supriyadi, E. I., & Asih, D. B. (2020). “Maka makanlah makanan yang halal lagi baik dari rizki yang telah Allah berikan kepadamu, dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada- NYA” (An-Nahl:114). *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 18–28.

Susanti, E., Sari, N., & Amri, K. (2018). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Kemasan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam). *Prodi Ekonomi Syariah*, 2(1), 44–50.

Syah, D. (2018). *Pengantar Teknologi Pangan* (1st ed.). Bogor: PT. IPB Press.

Wijaya, T. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.